



Menemukan Unsur-Unsur Pembentuk Puisi

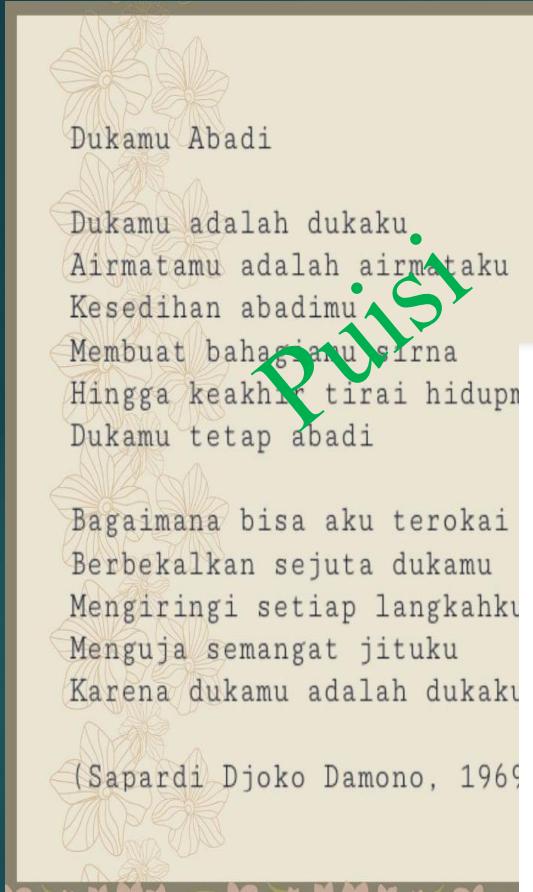
BAHASA INDONESIA
JENJANG SMP KELAS VIII

Karya Sastra

- Karya sastra merupakan sebuah karya yang tertulis yang mengungkapkan pelajaran kepada pembaca melalui fiksi.



Puisi?



Puisi

Ichal	: eh , Guntur
Guntur	: iya kenapa ? (Dengan nada yang cuek)
Ichal	: lo jadian sama Agnes ? apa tujuan lo??
Guntur	: maksud lo ? lo lagi ngehina gua ??
Nata	: udah,udah kita orang gak niat nyari rebut kok
Guntur	: yaudah gua mau pegi ada perlu, gak penting juga ngomong dengan otak-otak genius kayak lo rang (langsung pergi)
Ichal	: eh di ,..
Eghy	: yaudahlah
Ichal	: hemm. (menghela nafas)
Eghy	: (mengalihkan pembicaraan) sekarang ini Agnes bagi lapor kan ??
Trio	: iya juga, ayok kita ke kelasnya..
Agnes	: ayokk

Setibanya di kelas Agnes

Nata	: hai Agnes, kamu apa kabar ? gimana hasil laporinya, pasti memuaskan kan?
Agnes	: hemb,(dengan muka murung) apa ini udah kayak kebakaran aja
Ichal	: coba liat (merebut lapor Agnes)

Cerpen\\Varatif Gadis Korona

Oleh: Ahmad Zaini

PINTU kamar Karina ter tutup rapat. Tiba-tiba celah sama sekali Binatang milik sepihak yang kesulitan masuk. Apalagi tukus binatang yang mencabik-cabik di dalamnya. Binatang yang menjadi simbol korupsi itu hanya bisa mondar-mandir sambil menahan diri di depan pintu kamar. Meskipun kamar Karina yang ini dijadikan ruang karantina mandiri itu tertutup rapat, laju masuk di dalamnya sangat lengkap. Mulai kebutuhan hidup seperti makan, minum, hingga MCK. Demikian juga dengan kebutuhan sekundernya. Ruang pendingin, dispenser dan alat elektronik lainnya juga terpenuhi. Sehingga, Karina sangat betah mengisolasi diri dalam kamar yang berukuran empat

pingsan. Segera dibawa ke ruang pemeriksaan" pinta dokter yang bertugas saat itu.

Mereka yang mengenakan alat pelindung diri dengan lengkap itu segera membebong Karina ke ruang pemeriksaan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Karina mengalami gejala seperti para pasien yang terpapar virus korona. Suhu badannya sangat tinggi dan sesak napas. Ternyata betul. Seminggu berikutnya hasil laboratorium menunjukkan bahwa Karina positif korona.



tenaga kontrak dinas kesehatan," kata Teguh sembari menyodorkan bingkisan yang dikemas rapi dengan kertas bermotif bunga melati.

"Benarkah? Alhamdulillah! Kamu bagaimana?" ujar Karina sambil menerima bingkisan dan celan puntu kamis."

"Saya selalu seberuntung kamu." "Yang sabar, ya! Saya yakin kamu akan diterima pada gelombang berikutnya."

"Amin!" sahut Teguh. "Terima kasih atas hadiah Mas Teguh. Semoga bermanfaat!" ucap Karina.

Teguh undur diri. Lelaki yang berteman dengan Karina sejak kecil ini meninggalkan Karina yang kembali masuk ke kamar karantina. Mereka sama-sama paham kalau berlama-lama dalam kerumunan itu tidak diperlukan dalam suasana seperti ini.

Bibir indah Karina mengembang seperti bunga di rumahnya. Dia sangat senang menerima hadiah dari Teguh. Lentik jemari kedua tangannya gemula mengurut kemasan bingkisan. Dia membuka bingkisan yang ternyata berisi masker dan alat pelindung diri Karina bersyukur punya teman seperti Teguh. Dia sangat senang pada hadiah yang diberikan kepada dia. Teguh sangat memahami diainya. Meski bingkisan yang diberikan kepadanya itu tidak berfungsi dan alat pelindung diri, namun ini sangat bermanfaat bagi dirinya. Lebih-lebih profesionalnya saat ini sebagai perawat yang telah lolos seleksi tenaga perawat di dinas kesehatan kabupaten.

Gadis yang hampir tuntas menjalani karantina mandiri di kamarnya ini meletakkan hadiah Teguh di peluhannya. Dia melanjutkan aktivitasnya setelah sarapan pagi. Dia berjemu di depan jendela kamar sambil menggerakkan kedua tangannya. Dia juga melompat-lompat ringan agar segera berkenyang. Butir-butir keringat menembul dari kening. Karina menyekanya dengan tisu di atas mejanya.

Setelah sarapan pagi, berjemur sambil berolahraga ringan. Karina mengemas beberapa masker yang dibuat selama karantina mandiri di kamar. Ada lima kardus masker hasil karyanya. Beberapa masker ini rencananya akan dibagikan kepada warga sekitar. Dia tidak ingin ada tetangga dan masyarakat yang lain terpapar virus korona seperti yang pernah ia alami. (*)

Wanar, 17 April 2020

Ahmad Zaini merupakan guru SMKN 1 Lamongan dan ketua PC Lesbumi NU Babat. Beberapa karyanya pernah dimuat di beberapa media cetak dan telah menerbitkan beberapa buku. Buku kumpulan puisi terbarunya *Bejulid Hanya Waktu* Kematian (Maret, 2020). Dia tinggal di Wanar, Pucuk, Lamongan.

Puisi?

PURNAMA RAYA

Purnama raya
bulan bercahaya
amat cuaca
ke mayapada

Purnama raya
gemala berdendang
tuan berkata
naiklah abang

Purnama raya
bujang berbangsi
kanda mara
memeluk dewi

Purnama raya
bunda mengulik
nyawa adinda
tuan berbisik.

Purnama raya
gadis menutuk
setangan kuraba
pintu diketuk

Purnama raya
bulan bercengkerama
beta berkata
tinggallah nyawa

Purnama raya
kelihatan jarum
adinda mara
kanda dicium

Purnama raya
cuaca benderang
permata kekanda
pulanglah abang...

Selamat Tinggal

*Ini muka penuh luka
Siapa punya?*

*Kudengar seru menderu
Dalam hatiku
Apa hanya angin lalu?*

*Lagi lain pula
Menggelepar tengah malam buta*

Ah..!!!

*Segala menebal, segala mengental
Segala tak kukenal..!!!
Selamat tinggal...!!*

Pengertian Puisi

- Puisi adalah teks/karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.
- Ungkapan dalam puisi dapat berupa kerinduan, kebahagiaan, kesedihan, kegelisahan, ketuhanan, kekaguman, dan sebagainya.
- Puisi memiliki bentuk/tipografi yang berbeda dari teks lainnya.

Unsur-Unsur Puisi

- Majas & Irama
- Kata-kata Konotasi
- Lambang/Simbol
- Pengimajian

Majas & Irama

Unsur-Unsur Puisi

- Majas □ bahasa kias untuk menciptakan kesan tertentu bagi pembaca/pendengar. Majas berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan.
- Irama □ alunan bunyi teratur/berulang untuk memberi jiwa pada puisi sehingga membangkitkan emosi tertentu (sedih, kecewa, marah, bahagia, rindu)

Majas & Irama

Unsur-Unsur Puisi

- Majas Personifikasi □ majas perbadningan yang membandingkan benda mati seperti hidup.
- Majas pararelisme □ majas perulangan yang tersusun pada baris yang berbeda.

Kata-Kata Konotasi

Unsur-Unsur Puisi

□ Kata Konotasi □ kata yang bermakna tidak sebenarnya. Kata tersebut telah mengalami penambahan-penambahan makna, baik berdasarkan pengalaman, kesan, maupun imajinasi, dan perasaan penyair.

Kata-Kata Berlambang

Unsur-Unsur Puisi

- Lambang/Simbol □ sesuatu seperti gambar, tanda, ataupun kata yang menyatakan maksud tertentu.
- Rantai (Lambang Pancasila) □ persatuan dan kesatuan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Tunas Kelapa (pramuka) □ generasi yang serba guna bagi agama, nusa, dan bangsa.
- Hujan (Puisi Hujan Bulan Juni) bermakna kebaikian atau kesuburan.
- Bunga (Puisi Hujan Bulan Juni) □ keindahan.

Pengimajian

Unsur-Unsur Puisi

- Pengimajinasian □ kata/susunan kata yang menimbulkan khayalan/imajinasi. Dengan imaji pembaca seolah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu sesuai dengan kata-kata dalam puisi.
- Imajinasi Auditif □ pembaca seolah-olah mendengar
- Imajinasi visual □ pembaca seolah-olah melihat benda
- Imajinasi taktil □ merasa seolah-olah menyentuh benda